

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Pendidikan Jasmani juga pada dasarnya merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dan untuk menjadikan manusia sehat secara utuh karena melibatkan otot-otot. Pendidikan jasmani tidak hanya mencakup aspek motorik saja melainkan aspek-aspek lain seperti kognitif, afektif, dan sosial pun ikut terbina didalamnya, berbeda halnya dengan mata pelajaran lain yang hanya menekankan salah satu aspek saja. Dengan dikuatkannya beberapa aspek dalam pendidikan jasmani diatas maka secara konseptual pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan secara utuh.

Dari sekian banyak nomor-nomor yang ada pada cabang olahraga, peneliti berminat untuk membahas cabang atletik pada nomor tolak peluru. Dimana tolak peluru merupakan cabang olahraga yang menggunakan peluru sebagai media untuk melakukan tolakan. Tolak peluru adalah salah satu nomor yang terdapat dalam olahraga lempar pada cabang atletik. Sesuai dengan namanya, maka peluru tidak dilempar tetapi ditolak atau didorong yaitu berupa dorongan dari bahu yang kuat disertai dengan gerak merentangkan lengan, pergelangan tangan dan jari-jari yang terarah dengan tujuan agar didapat jarak tolakan yang maksimal. Dalam

olahraga ini kekuatan otot lengan sangat di butuhkan dalam menunjang jauh hasil tolakan, cara awal yang perlu di pelajari oleh seseorang ketika akan melakukan olahraga tolak peluru adalah tehnik dasar tolak peluru.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran di madrasah, perlu adanya dukungan dari faktor-faktor yang saling terkait antara lain faktor guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan kondisi sosial. Dalam pelaksanaan pendidikan jasmani di SMA atau MA, materi yang diajarkan harus disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Ketidak sesuaian materi dengan kurikulum yang ada dapat mempengaruhi ketidak optimalnya suatu tujuan pembelajaran. Dari kurikulum yang ada di SMA atau MA terdapat berbagai macam materi pokok yang diajarkan pada peserta didik salah satunya yaitu tolak peluru. Untuk melaksanakan pembelajaran tolak peluru diperlukan alat yaitu peluru yang terbuat dari besi.

Pada pembelajaran atletik biasanya akan terasa membosankan bagi siswa, karena siswa lebih suka dengan olahraga yang bersifat *game* atau kompetisi, sehingga diperlukan suatu metode pembelajaran ataupun modifikasi dalam pembelajaran. Metode mengajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran, suatu metode mungkin cocok untuk mengajar suatu kompetensi tertentu, tetapi belum tentu tepat untuk kompetensi yang lain. Atau sebaliknya siswa tertentu dapat berhasil dengan metode itu sedangkan siswa yang lain mengalami kesulitan.

Modifikasi pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan penekanan pada berbagai aspek, seperti materi, alat, ukuran, lapangan, bentuk, jumlah pemain.

Dengan modifikasi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar, minat atau partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Sehingga dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga siswa merasa lebih senang dan dapat mudah menyerap apa yang diajarkan oleh gurunya.

MA Ibrohimiyyah terletak di Desa Brumbung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dengan kurikulum KTSP guru harus lebih kreatif dan lebih bisa melakukan inovasi dalam pembelajaran agar tercapai hasil yang maksimal. Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran tolak peluru menjadi kurang menarik dan membosankan, dengan dibuktikan banyak siswa pada saat melakukan gerakan tolak peluru tidak dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar. Pembelajaran penjas di kelas XI MA Ibrohimiyyah Mranggen ditemukan berbagai macam permasalahan. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut (1) rendahnya hasil belajar siswa dalam melakukan gerakan tolak peluru gaya ortodoks. (2) kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar penjas dengan materi tolak peluru, (3) metode pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang menarik untuk siswa,

Dari hasil observasi awal, hasil belajar siswa dalam pembelajaran tolak peluru, rata-rata siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran akan menurunkan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, oleh karena itu diperlukan suatu tindakan yang mampu melibatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Rendahnya jumlah siswa yang nilainya masih belum mencapai KKM merupakan perhatian peneliti untuk dicarikan solusi agar siswa tertarik pada olahraga atletik khususnya nomor tolak peluru sehingga prestasi belajarnya lebih meningkat. Salah satu faktor yang mempengaruhi banyak siswa yang nilainya kurang dari KKM adalah sikap awalan yang asal-asalan, masih kurangnya kekuatan lengan siswa pada saat melakukan tolakan, cara menolak peluru tidak gerakan mendorong peluru tetapi melempar (ada gerakan lecutan pada pergelangan tangan) serta tidak diakhiri dengan gerakan lanjutan yang tepat, sehingga tolakan yang dihasilkan tidak maksimal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data penilaian hasil belajar tolak peluru gaya ortodock pada siswa kelas XI MA Ibrohimiyyah Mranggen diberikan 2 kali tatap muka.

Adapun data penilaian hasil belajar dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Data Nilai Hasil Belajar Tolak Peluru Gaya Ortodock.

No	Nilai	Jumlah Siswa	Tuntas/Tidak Tuntas	KKM
1	≤ 70	18	Tidak Tuntas	75
2	71 – 80	4	Tuntas	
3	81 – 100	2	Tuntas	
Jumlah		24		

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai hasil belajar sejumlah 24 siswa kelas XI MA Ibrohimiyyah Mranggen tahun pelajaran 2017/2018, menunjukkan bahwa 6 siswa tuntas belajar, sedangkan sebanyak 18 siswa tidak tuntas belajar. Banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah 75 menjadi bukti nyata bahwa hasil belajar siswa belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada nilai 75. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran yang belum melibatkan siswa secara aktif.

Berdasarkan permasalahan itulah yang menjadikan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai upaya dalam meningkatkan pembelajaran tolak peluru. Dampak dari permasalahan - permasalahan diatas adalah pada kurang maksimalnya hasil belajar siswa seperti yang sudah dipaparkan pada paragraf diatas. Berangkat dari permasalahan - permasalahan ini, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Peneliti akan berusaha mencari solusi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk meningkatkan hasil belajar, meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang akan dicoba diterapkan adalah pendekatan pembelajaran melalui permainan dengan menggunakan alat bantu berupa media bola beton dengan modifikasi permainan dalam memasukkan bola ke lubang target, yaitu suatu permainan yang dapat membantu siswa mempelajari ketrampilan dalam memasukkan bola dengan teknik yang tepat. Pembelajaran dengan pendekatan alat bantu tersebut ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui aktivitas bermain.

Permainan bola beton dalam lomba memasukkan bola ke arah Lubang yang digantung akan membuat siswa lebih mudah menangkap materi yang diajarkan guru dan membuat siswa dapat memasukkan bola dengan tepat. Dengan permainan ini diharapkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam melakukan pembelajaran tolak peluru dan juga akan membuat suasana lebih santai dan

menyenangkan. Siswa akan merasa penasaran untuk mencoba dan saling berkompetisi dengan siswa yang lain sehingga tumbuh motivasi dan antusiasme terhadap materi tolak peluru yang diajarkan.

Penelitian tindakan kelas ini akan mencoba memodifikasi, alat, peraturan dan lapangan dari tolak peluru yang sesungguhnya dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa kelas XI MA Ibrohimiyyah Mranggen tahun ajaran 2017/2018 dengan materi teknik dasar tolak peluru gaya menyamping (ortodoks). Pembelajaran dengan pendekatan permainan dan memodifikasi unsur –unsur tersebut disesuaikan dengan keadaan lingkungan madrasah dan peralatan yang tersedia di madrasah. Diharapkan dengan modifikasi tersebut dapat meningkatkan peran aktif dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru gaya ortodoks.

Dengan pembelajaran melalui permainan ini, harapan peneliti adalah dapat memecahkan dan menemukan solusi masalah dalam pembelajaran tolak peluru. Pembelajaran melalui aktifitas permainan memasukkan bola ke arah lubang yang digantung adalah solusi yang diharapkan membuat siswa tertarik dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran tolak peluru. Dari perasaan senang atau suka tersebut akan membuat siswa menjadi aktif berpartisipasi dan antusias mengikuti pembelajaran serta lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru, dan sebagai tujuan akhir adalah meningkatkan hasil belajar tolak peluru melalui aktifitas bermain. Oleh karena itu peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas XI MA Ibrohimiyyah Mranggen dengan judul “Upaya peningkatan hasil belajar tolak peluru gaya ortodoks melalui aktifitas permainan

bola pasir pada Siswa Kelas XI MA Ibrohimiyyah Mranggen Kabupaten Demak Tahun 2017/2018”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam melakukan gerakan tolak peluru gaya ortodoks.
2. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar penjas dengan materi tolak peluru.
3. Metode pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang menarik/tepat untuk siswa.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas. berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat terbatasnya kemampuan, tenaga, biaya dan waktu penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan Upaya peningkatan hasil belajar tolak peluru gaya ortodoks melalui aktifitas permainan bola pasir pada siswa kelas XI MA Ibrohimiyyah Mranggen kabupaten demak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disebutkan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:“ Bagaimana Upaya peningkatan hasil belajar tolak peluru gaya ortodoks melalui aktifitas permainan bola pasir pada siswa kelas XI MA Ibrohimiyyah Mranggen Kabupaten Demak? ”.

1.5 Tujuan Penelitian

Hasil Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tolak peluru gaya ortodoks melalui Aktifitas permainan bola pasir pada siswa kelas XI MA Ibrohimiyah Mranggen kabupaten Demak tahun 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Guru Penjasorkes

- a. Membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan, keterampilannya, dan profesionalitas dalam mengajar tolak peluru gaya ortodoks.
- b. Sebagai acuan atau masukan dalam memilih alternatif pembelajaran dalam mengajar tolak peluru gaya ortodoks.
- c. Meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar tolak peluru gaya ortodoks.

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dan peneliti lebih mengetahui variasi strategi pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6.2 Bagi Siswa

- a. Untuk meningkatkan proses/hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tolak peluru gaya ortodoks melalui suasana belajar yang menyenangkan.
- b. Mempermudah siswa untuk memahami dan mempelajari tolak peluru gaya ortodoks melalui permainan.
- c. Diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan gerak dalam tolak peluru gaya ortodoks dan mendukung pencapaian prestasi tolak peluru.

1.6.3 Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan Madrasah untuk meningkatkan model pembelajaran.

